

**KEPENTINGAN TIONGKOK DI KAMBOJA MELALUI
*SIHANOUKVILLE SPECIAL ECONOMIC ZONE (SSEZ)***

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas



Oleh:

SRI WULANDARI

1910851020

Pembimbing I: Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Pembimbing II: Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan bantuan luar negeri skala besar Tiongkok di *Sihanoukville Special Economic Zone (SSEZ)*. SSEZ merupakan zona ekonomi khusus hasil kerja sama bilateral Tiongkok dan Kamboja dalam skema *Belt and Road Initiative (BRI)*. Hal ini memiliki urgensi tersendiri karena pemfokusan kerja sama di Sihanoukville baru dilakukan pada tahun 2019 bersamaan dengan pandemi Covid-19. Meskipun baru diinisiasi empat tahun lalu, pembangunan di SSEZ terus berjalan lancar dan telah membawa implikasi positif bagi hubungan Kamboja. Maka dari itu penting untuk melihat apa saja kepentingan dibalik bantuan luar negeri skala besar negara adidaya di negara berkembang. Penelitian ini menggunakan konsep *Foreign Aid and Donor Interest Model* yang dikemukakan oleh Alfred Maizels and Machiko Nissanke. Berdasarkan konsep tersebut, penelitian ini menemukan bahwa bantuan luar negeri Tiongkok di SSEZ telah menjadi instrumen untuk memproyeksikan berbagai kepentingannya di Kamboja dan Asia Tenggara. Kemudian penulis lebih lanjut menjabarkan lewat tiga indikator dari konsep tersebut yaitu, *Political and Security Interest* yang akan dikaitkan dengan kepentingan Tiongkok merespon rivalitasnya dan Amerika Serikat di Asia Tenggara, Kepentingan Tiongkok untuk pembangunan kembali Pangkalan Angkatan Laut Ream Sihanoukville serta isu Laut Tiongkok Selatan, *Investment Interest* yang akan dikaitkan dengan berbagai pembangunan infrastruktur fisik skala besar Tiongkok di Sihanoukville, dan *Trade Interest* yang akan dikaitkan dengan kegiatan ekspor-impor antara Tiongkok-Kamboja serta pembangunan kembali Pelabuhan Otonomi Sihanoukville. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif analisis dan memanfaatkan data dari sumber sekunder.

Kata Kunci: Tiongkok, Kamboja, Sihanoukville, *Belt and Road Initiative (BRI)*, Bantuan Luar Negeri

